

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan total elemen yang menjadi perhatian dalam sebuah studi atau penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh manajer di bank swasta Semarang.

Menurut Hartono (2013:91), proses pengumpulan sampel merupakan proses yang penting. Proses pengambilan sampel harus dapat menghasilkan sampel yang akurat dan tepat. Sampel yang tidak akurat dan tidak tepat akan memberikan kesimpulan riset yang tidak diharapkan atau dapat menghasilkan kesimpulan salah yang menyesatkan. Penelitian ini menggunakan pengambilan sampel secara random sederhana (*simple random*) yang berdasarkan Hartono (2013:95) dilakukan dengan mengambil secara langsung dari populasinya secara random.

#### **3.2. Jenis dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer. Data primer adalah jenis data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya tanpa melalui media perantara. Data primer ini diperoleh langsung dari manajer di bank swasta Semarang dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah terstruktur untuk mengumpulkan informasi.

### 3.3. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Hartono (2013:140), untuk mendapatkan data opini individu, teknik pengumpulan data yang dapat digunakan adalah survei. Survei adalah metode pengumpulan data primer dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden individu yaitu manajer di bank swasta Semarang.

### 3.4. Uji Alat Pengumpulan Data

#### 3.4.1. Uji Validitas

Validitas yang diuji dalam PLS adalah validitas konstruk. Validitas konstruk menunjukkan seberapa besar instrument yang digunakan dalam pengukuran sesuai dengan teori yang digunakan untuk mendefinisikan konstruk. Kesesuaian tersebut ditunjukkan oleh korelasi antara konstruk dan instrument-instrumennya. Validitas konstruk terdiri dari validitas konvergen dan validitas diskriminan (Murniati dkk., 2013:175):

1. Validitas konvergen

Validitas konvergen merujuk pada konvergensi antar instrumen yang digunakan untuk mengukur konstruk yang sama. Konvergensi ditunjukkan oleh korelasi yang tinggi. Validitas konvergen dikatakan valid apabila hasil dari *loading factor*  $> 0,7$ ; AVE (*average variance extracted*)  $> 0,5$ ; dan *communality*  $> 0,5$  (Murniati dkk., 2013:175).

2. Validitas diskriminan

Validitas diskriminan merujuk pada diskriminasi instrument ketika mengukur konstruk yang berbeda. Seharusnya instrumen yang telah

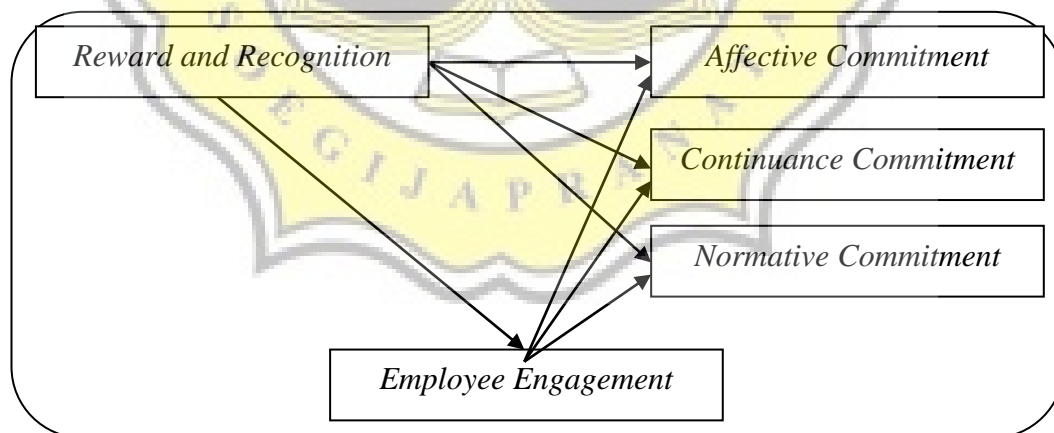
digunakan mengukur satu konstruk tidak memiliki korelasi dengan konstruk lain. Validitas diskriminan dikatakan valid apabila hasil dari akar AVE > korelasi variabel laten; dan *cross loading* > 0,7 dalam satu konstruk (Murniati dkk., 2013:175).

### 3.4.2. Uji Reliabilitas

Sementara reliabilitas digunakan untuk menguji apakah alat ukur (instrumen) yang digunakan untuk mengukur konstruk mempunyai konsistensi. Reliabilitas dikatakan reliabel apabila hasil dari *cronbach's alpha* > 0,7; dan *composite reliability* > 0,7 (Murniati dkk., 2013:176).

### 3.4.3. Uji Hipotesis

1. Menyatakan hipotesis



Model ini akan menguji *employee engagement* memediasi efek *reward and recognition* terhadap *affective commitment*, *continuance commitment* dan *normative commitment* yang merupakan dimensi dari *organizational commitment* (Murniati dkk., 2013:167). Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

H<sub>1</sub>: *Employee engagement* memediasi hubungan antara *reward and recognition* dengan *affective commitment*

H<sub>2</sub>: *Employee engagement* memediasi hubungan antara *reward and recognition* dengan *continuance commitment*

H<sub>3</sub>: *Employee engagement* memediasi hubungan antara *reward and recognition* dengan *normative commitment*

2. Memilih pengujian statistik

Pengujian statistik penelitian ini menggunakan *Partial Least Square* (PLS), merupakan pendekatan persamaan struktural (*Structural Equation Modelling / SEM*) berbasis varian. Pendekatan ini digunakan untuk melakukan analisis jalur yang banyak digunakan dalam studi keperilakuan sehingga PLS menjadi teknik statistik yang digunakan dalam model yang memiliki lebih dari satu variabel dependen dan variabel independen (Murniati dkk., 2013:166).

3. Memilih tingkat keyakinan

Tingkat keyakinan dalam penelitian ini sebesar 95%, artinya tingkat error yang dapat ditoleransi sebesar 5 %. Karena hipotesis tidak berarah (*two tailed*) maka digunakan pengujian dua sisi ( $\alpha=5\%$ ) dengan t tabel  $\pm 1,96$ .

4. Menghitung nilai statistik

Penghitungan nilai statistik digunakan PLS sebagai program komputer dalam menghitung nilai statistik dari semua data yang telah diperoleh.

5. Mendapatkan nilai uji kritis

Untuk mendapatkan nilai uji kritis digunakan PLS sebagai program yang membantu analisa data.

6. Menginterpretasikan hasil (Murniati dkk., 2013:133).

1. H<sub>1</sub> diterima menjadi *partial mediation* jika:

- a. Terdapat **signifikansi** (t statistik > t hitung) efek tidak langsung *reward and recognition* terhadap *employee engagement* dan efek *employee engagement* terhadap *affective commitment*.
- b. Terdapat **signifikansi** (t statistik > t hitung) efek langsung *reward and recognition* terhadap *affective commitment*.

H<sub>1</sub> diterima menjadi *full mediation* jika:

- a. Terdapat **signifikansi** (t statistik > t hitung) efek tidak langsung *reward and recognition* terhadap *employee engagement* dan efek *employee engagement* terhadap *affective commitment*.
- b. Terdapat **tidak signifikan** (t statistik < t hitung) efek langsung *reward and recognition* terhadap *affective commitment*.

2. H<sub>2</sub> diterima menjadi *partial mediation* jika:

- a. Terdapat **signifikansi** (t statistik > t hitung) efek tidak langsung *reward and recognition* terhadap *employee engagement* dan efek *employee engagement* terhadap *continuance commitment*.
- b. Terdapat **signifikansi** (t statistik > t hitung) efek langsung *reward and recognition* terhadap *continuance commitment*.

H<sub>2</sub> diterima menjadi *full mediation* jika:

- a. Terdapat **signifikansi** (t statistik > t hitung) efek tidak langsung *reward and recognition* terhadap *employee engagement* dan efek *employee engagement* terhadap *continuance commitment*.

- b. Terdapat **tidak signifikansi** ( $t$  statistik  $<$   $t$  hitung) efek langsung *reward and recognition* terhadap *continuance commitment*.
3. H<sub>3</sub> diterima menjadi *partial mediation* jika:
- a. Terdapat **signifikansi** ( $t$  statistik  $>$   $t$  hitung) efek tidak langsung *reward and recognition* terhadap *employee engagement* dan efek *employee engagement* terhadap *normative commitment*.
  - b. Terdapat **signifikansi** ( $t$  statistik  $>$   $t$  hitung) efek langsung *reward and recognition* terhadap *normative commitment*.

H<sub>3</sub> diterima menjadi *full mediation* jika:

- a. Terdapat **signifikansi** ( $t$  statistik  $>$   $t$  hitung) efek tidak langsung *reward and recognition* terhadap *employee engagement* dan efek *employee engagement* terhadap *normative commitment*.
- b. Terdapat **tidak signifikansi** ( $t$  statistik  $<$   $t$  hitung) efek langsung *reward and recognition* terhadap *normative commitment*.

Selain itu pengujian berikutnya adalah menguji *indirect effect* menggunakan *Sobel Test* pada <http://quantpsy.org/sobel/sobel.htm> dengan melihat hasil dari *Sobel Test*, *Aroian Test* dan *Goodman Test*. Hasil pengujian dengan *Sobel Test* menunjukkan hasil *Indirect Effect* yang signifikan apabila dilihat pada kolom *p-value* yaitu semua pengujian baik *Sobel Test*, *Aroian Test* dan *Goodman Test* menunjukkan angka yang lebih kecil dari  $\alpha = 5\%$  (Murniati dkk., 2013:132).